

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN  
(KELAS VIII TAHUN AKADEMIK 2008/2009)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**ERWIN  
NIM. 0142 0740**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin

NIM : 0142 0740

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

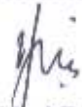
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erwin  
NIM : 0142 0740  
Judul : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / Tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
Pembimbing

  
R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP. 19720305 199603 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : ERWIN  
NIM : 0142 0740  
Pembimbing : R. Umi Baroroh, M.Ag  
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/ Program Studi : PBA (Pendidikan Bahasa Arab)/ 2

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 Juli 2009	I	Bab III Arti Nilai (Kriteria Penilaian Guru)	<i>Umi</i>
2	17 Agustus 2009	II	Bab I Analisis Penelitian Bab III Uji Statistik Korelasi Product Moment	<i>Umi</i>
3	21 Agustus 2009	III	Bab IV Simpulan (Harus Mengacu pada rumusan masalah)	<i>Umi</i>

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Pembimbing

*Umi*R. Umi Baroroh, M.Ag

NIM. 19720305 199603 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

No : UIN/02/DT/PP.01/146/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (Kelas VIII Tahun Akademik 2008/2009)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erwin  
NIM : 0142 0740  
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Agustus 2009  
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Nurhadi, S.Ag.M.A.  
NIP. 1980727 199703 1 003

Yogyakarta, **23 NOV 2009**

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

**MOTTO**

اقرأ باسم ربك الذي خلق

**Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini kupersembahkan kepada:**

*Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

ERWIN. Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs N Piyungan (Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII, tahun pelajaran 2008/2009 semester genap). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar hubungan kemampuan baca tulis siswa dengan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab. Bahkan untuk lebih jauh untuk mengetahui kemampuan membaca ataukah menulis yang lebih mempunyai peranan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N Piyungan Bantul Yogyakarta. Sehingga dengan mengetahui kondisi yang demikian maka guru akan lebih memberikan tekanan pada aspek yang mempunyai hubungan lebih kuat pada keberhasilan belajar bahasa Arab.

Analisis data meliputi analisi deskriptif dengan menggunakan rumus product moment, dari hasil analisis yang pertama yaitu korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar bahasa Arab dihasilkan nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$ , yaitu dihasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,561. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_t$  pada angka yang terdekat yaitu 200, pada angka ini  $r_t$  pada 5% menunjukkan angka 0,138 dan pada 1% menunjukkan angka 0,181. sedangkan untuk penghitungan korelasi antara kemampuan menulis Al-Qur'an dan prestasi bahasa Arab menunjukkan angka 0,623. Dari dua penghitungan tersebut didapatkan bahwa nilai kedua angka indeks korelasi lebih besar dari  $r_t$ , maka dinyatakan  $H_0$  (Hipotesis Nihil) ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kemampuan baca tulis Al-Qur'an mempunyai hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar bahasa Arab khususnya pada siswa kelas VIII MTs N Piyungan. 2) Meskipun keduanya mempunyai hubungan yang kuat, namun kemampuan menulis Al-Qur'an mempunyai hubungan yang lebih kuat dari pada membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab.



## تجريد

علاقة الكفاءة في قراءة القراءان وكتابته على التحصيل الدراسي اللغة العرابية في المدرسة الثانوية الحكومية فيبوعان. هذا البحث مبحوث عن الطلاب للصف الثامن، سنة الدراسة ٢٠٠٨/٢٠٠٩ في التطبيق الشفعي. البحث. جوكجاكرتا : كلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية جوكجاكرتا، ٢٠٠٩.

يهدف هذا البحث الى حدّ كانت العلاقة بين كفاءة في قراءة القراءان وكتابته على التحصيل الدراسي في اللغة العرابية في المدرسة الثانوية الحكومية فيبوعان بانتول جوكجاكرتا. أحاط البحث على البحث التصويري قوما برمز ( *product moment* ) و بعد أن بحثنا و وجدنا أن علاقة بين قدرة القراءة و انزال التعليم اللغة العربية حصل على أن ( *rxxy* ) أكبر من ( *rt* )، بنتيجة ( *rxxy* ) هي ٠,٥٦١ . و بعد جمعت ( *rt* ) بأقرب رقم اقرب هي 200 ، في هذا الرقم، استوى ( *rt* ) خمس في المائة (5%) دل على أن رقم 0,138 و أما استوى واحد في المائة (1%) دل على أن رقم ٠,١٨١ . و على أن حساب العلاقة بين القدرة في كتابة القراءان و انزال اللغة العربية دل أن رقم 0,623 . و وجدنا من الحساين أن رقمين في لائحة العلاقة أكبر من ( *rt* )، فلذلك ( *Ho* ) الفرضية صفره مردودة.

نتيجة هذا البحث (١) انّ كفاءة في قراءة القراءان وكتابته على التحصيل الدراسي اللغة العرابية لها علاقة قوية. (٢) انّ كفاءة في كتابة القراءان لها أقوى أثر على التحصيل الدراسي اللغة العربية من كفاءة في قراءة القراءان هي ٠,٦٢٣.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, tempat kami menyembah, tempat kami meminta pertolongan dan ampunan. Dialah yang telah mencipta, mengatur dan memelihara alam ini dengan segala isinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah, penegak kebenaran hakiki, penyempurna akhlak dan pembimbing ummat.

Alhamdulillah skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah terselesaikan dengan baik. Semoga ini bisa bermanfaat nantinya dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab.

Penulis menyadari terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik bersifat moril atau materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh stafnya yang telah memberi kesempatan menempuh studi.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses birokrasi penyusunan skripsi.
3. Ibu Umi Baroroh, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan dan memberi saran serta ide dalam proses bimbingan sampai tahap penyelesaian skripsi.
4. Bapak Abdul Munif, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu selama menempuh studi.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan kegigihan dan keikhlasan hati mewariskan ilmunya.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan dan pelayanan yang baik bagi kelancaran administrasi.
7. Ibu Dra.Hj. Siti Sholihah, MA. Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Ibu Elva Lutfiyati, S.Ag dan Bapak M. Jawis, SS. guru bahasa Arab MTs Negeri Piyungan yang telah membantu dan membimbing dalam proses penelitian.
9. Ibu Muslichah, BA dan Bapak Muhajir, BA. guru Qur'an-Hadits MTs Negeri Piyungan yang telah membantu dan membimbing dalam proses penelitian.
10. Ayah dan Ibu tercinta, do'a, kasih sayang dan ridhonya senantiasa mendorong perjuanganku. (Terima kasih Ayah... Terimakasih Ibu...).
11. Kakakku Maryani yang mendorong agar segera menyelesaikan kuliah.
12. Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Piyungan yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk mengajar, mengarahkan dalam studi saya dengan pengalamannya serta diperbolehkannya menggunakan fasilitas sekolah untuk menyelesaikan skripsi.

13. Santriwan-santriwati TPA AT-Taqwa Payak yang telah memberikan Inspirasi dalam dunia pendidikan pada saya, (Tawa dan tangis kalian membuatku lebih dewasa).
14. Teman-teman AMT (Angkatan Muda Masjid At-Taqwa) yang telah memberikan padaku pengalaman organisasi, kekompakan dan kebersamaan.
15. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan mereka, semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan semuanya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 24 Agustus 2009.

Penulis

Erwin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah Dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	11
F. Hipotesis Penelitian .....	23
G. Metode Penelitian .....	24
H. Sistematika Penulisan .....	29

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MTS NEGERI PIYUNGAN BANTUL</b>	
YOGYAKARTA .....	31
A. Letak Geografis .....	31
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah .....	32
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	39
D. Keadaan Guru .....	41
E. Keadaan Siswa .....	43
F. Keadaan Karyawan .....	49
G. Keadaan Sarana dan Prasaran .....	50
<b>BAB III : KEMAMPUAN DALAM MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN</b>	
SERTA PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB .....	53
A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	53
1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an .....	53
2. Pembelajaran Menulis Al-Qur'an .....	53
3. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an .....	53
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	62
1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab .....	62
2. Metode Pengajaran Bahasa Arab .....	64
3. Prestasi Belajar Bahasa Arab .....	65
C. Uji Statistik .....	71
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran-Saran .....	85
C. Kata Penutup .....	86

DAFTAR PUSTAKA ..... 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data guru MTs Negeri Piyungan Bantul.....	42
Tabel II	: Data siswa MTs Negeri Piyungan Bantul .....	44
Tabel III	: Data Kondisi Latar Belakang Siswa .....	44
Tabel IV	: Keadaan Karyawan MTs Negeri Piyungan Bantul.....	50
Tabel V	: Keadaan Sarana Prasarana.....	51
Tabel VI	: Data Nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	56
Tabel VII	: Kriteria Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an .....	61
Tabel VIII	: Data hasil Tes Baca Tulis Al-Qur'an secara Garis Besar .....	61
Tabel IX	: Data Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	66
Tabel X	: Kriteria Penilaian Bahasa Arab .....	70
Tabel XI	: Data Nilai Rata-rata Bahasa Arab secara Garis Besar .....	71



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak bahasa yang ada di dunia ini. Bahasa Arab adalah salah satunya. Bagi orang yang beragama Islam, bahasa Arab mempunyai arti yang sangat besar karena bahasa Arab selain sebagai alat untuk berkomunikasi juga merupakan bahasa agama, bahasa pengetahuan dan juga sebagai bahasa internasional.

Dalam kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama, bisa kita ketahui bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu tersebut dihimpun menjadi kitab suci yaitu Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula dengan hadits yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an juga disusun dengan bahasa Arab.

Hal senada juga diungkapkan oleh Umar Asassudin Asokah dalam pernyataannya bahwa Peranan bahasa Arab khususnya bagi umat Islam sangatlah penting. Hal ini tidak hanya terletak pada penggunaan bahasa itu dalam beberapa jenis amal ibadah yang notabene tidak bisa digantikan dengan bahasa lain, melainkan yang terletak pada kenyataan bahwa bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman studi Islam dari sumber aslinya

yaitu al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu, umat Islam tidak bisa terlepas dari belajar bahasa Arab.<sup>1</sup>

Dorongan untuk mempelajari bahasa Arab di kalangan masyarakat dirasakan masih kurang karena hubungan kita dengan bahasa Arab tidak ditopang oleh segi pertimbangan praktis-pragmatis. Jika dibandingkan dengan bahasa Inggris, peranan bahasa Arab bagi kita jelas dapat dikatakan marginal, maka berbeda sekali dengan bahasa Inggris, dorongan untuk mempelajari bahasa Arab nampak sekali memerlukan motivasi ekstra yang lebih bersifat sentimental (kecintaan) dari pada benar-benar kebutuhan nyata.

Demikianlah salah satu tantangan berat yang kita hadapi dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab. Sedangkan di sisi lain sebagian umat Islam di Indonesia sudah merasa puas kalau sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun tidak mengerti artinya. Apalagi sekarang sudah banyak terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa lainnya. Mereka sudah merasa puas bila sudah mengerti bacaan sholat serta do'a-do'a yang penting. Mereka tidak perlu mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa Inggris.<sup>2</sup>

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mempelajari Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari Bahasa Arab. Dengan demikian peranan

---

<sup>1</sup> Umar Asassudin Asokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Yogyakarta : CV.Nur Cahaya, 1982), hal 136

<sup>2</sup> Moh. Matsna HS, Makalah yang diseminarkan pada Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II, Sabtu 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta

Bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi antara manusia beriman dengan Allah SWT yang terwujud dalam bentuk do'a, sholat dsb.<sup>3</sup>

Meskipun demikian, bahasa Arab kian hari mendapatkan tempat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keadaan yang semacam ini membuat kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penguasaan Bahasa Arab. Hal semacam ini ditunjukkan dengan banyak dibangunnya pondok pesantren ataupun sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga yang bertujuan untuk mengentaskan buta huruf Al-Qur'an.

Bahasa Arab bagi kalangan pondok pesantren mungkin merupakan hal yang biasa, akan tetapi hal itu akan berbeda ketika kita berhadapan dengan orang yang awam. Pendapat sebagian orang awam, orang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dianggap cukup.

Pandangan yang berbeda tentu akan muncul ketika kita tarik ke dalam dunia pendidikan. Tentu akan timbul berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan bahasa Arab. Adapun permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah prestasi yang diperoleh dari para siswa yang kurang atau bahkan belum mengenal baca tulis Al-Qur'an dalam pelajaran bahasa Arab. Padahal orang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an saja terkadang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini penulis ketahui ketika penulis mengikuti pelatihan Bahasa Arab untuk ustadz-ustadzah yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi TKA-TPA se-

---

<sup>3</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hal. 187

Kabupaten Bantul pada Bulan April tahun 2008. Keadaan seperti ini tentu akan lebih buruk jika siswa belum menguasai baca Al-Qur'an.

Dari observasi awal yang penulis lakukan, ternyata kondisi siswa di MTs N Piyungan dalam penguasaan baca Al-Qur'an amat memprihatinkan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Arab di sekolah tersebut. Hasil dari wawancara itu salah satunya adalah pernyataan guru yang mengatakan bahwa dalam satu kelas siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bisa dihitung dengan sebelah tangan alias tidak lebih dari lima orang per kelas. Tidak jauh beda dalam hal menulis. Dalam hal ini, keadaan siswa di sekolah tersebut lebih buruk. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab dan guru yang pernah mengajar bahasa Arab di sekolah tersebut, untuk kemampuan menulis tidak diprioritaskan. Guru tersebut menyatakan bahwa siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan bisa melafalkan bahasa Arab itu sudah dianggap baik.

Permasalahan ini penulis anggap penting karena melihat kondisi siswa yang masuk dalam sekolah ini rata-rata adalah anak yang bukan dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) ataupun sekolah keislaman yang lain. Tapi di sekolah ini, rata-rata siswanya adalah anak-anak lulusan SD (Sekolah Dasar) Negeri. Kondisi yang semacam ini tentu tidak menutup kemungkinan seorang anak yang sudah lulus sekolah dasar kurang atau bahkan belum mengetahui seluk beluk tentang teks Arab terutama Al-Qur'an.

Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an merupakan modal awal seseorang dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dikarenakan teks Arab

yang paling dikenal oleh masyarakat umum pada awalnya adalah teks Al-Qur'an dan teks Al-Hadits. Teks Al-Qur'an adalah teks Arab yang ada syakalnya sedangkan teks Arab yang sudah lanjut tidak akan ditemukan syakal. Kalaupun ada, biasanya itu hanya terdapat pada akhirnya saja. Al-Qur'an merupakan sumber baku dalam hal nahwu dan shorof. Padahal mempelajari bahasa Arab tidak bisa lepas dari dua komponen tersebut.

Selain itu dengan penelitian ini diharapkan setiap pengajar atau guru agama Islam pada umumnya dan guru bahasa Arab pada khususnya mampu menumbuhkan motivasi dan menanamkan kesadaran akan pentingnya menguasai bahasa Arab. Motivasi adalah salah satu faktor yang bisa membangkitkan anak untuk mau belajar dengan baik, bahkan ada yang berkata : " Tiada proses belajar tanpa adanya motivasi" (Ismail ; 1982 : 24). Tentu terlebih dahulu para pengajar itu membekali dirinya dengan kemampuan berbahasa Arab dan menguasai metode dan teknik mengajarkannya. Sebab, kunci pokok keberhasilan pengajaran bahasa Arab adalah terletak pada guru pengajar, siswa yang kurang motivasi dalam bahasa Arab, media pengajaran bahasa Arab yang kurang memadai serta perbedaan individu dari dalam kelas yang signifikan akan mudah diatasi oleh seorang guru yang professional<sup>4</sup>. Sehingga dengan mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai modal dasar pelajaran bahasa Arab, guru akan lebih mudah dalam menentukan metode yang seharusnya digunakan.

---

<sup>4</sup> Moh. Matsna HS, Makalah yang diseminarkan pada Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II, Sabtu 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta

Data sementara yang penulis peroleh adalah sebagai berikut; kondisi siswa yang sebagian besar berasal dari kalangan non santri, teks Arab yang paling dikenal tentu tidak jauh beda dengan masyarakat pada umumnya yaitu al-Qur'an. Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai beberapa siswa dari masing-masing angkatan ditemukan data bahwa tidak sedikit dalam satu kelas itu siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dengan kondisi semacam ini tentu mata pelajaran yang berkaitan dengan baca tulis teks Arab terutama bahasa Arab tentu akan mempunyai kendala. Ada sebagian dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dia hanya ikut-ikutan saja. Siswa itu tidak bisa mengikuti pelajaran secara maksimal karena dia memang tidak mempunyai modal dasar yang seharusnya dimiliki oleh masing-masing siswa.

Keadaan ini tidak hanya dialami oleh siswa sekolah angkatan tahun pertama saja. Kondisi ini juga dialami oleh siswa angkatan tahun kedua. Bahkan pernah penulis mewawancarai beberapa alumnus sekolah tersebut. Hal yang penulis kemukakan di depan ternyata juga terjadi di angkatan tahun ketiga.

Idealnya, siswa yang masuk dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang semisal Madrasah Tsanawiyah sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai. Kondisi yang semacam ini tentu akan sangat membantu siswa dan guru dalam menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab ataupun mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab seperti mata pelajaran Qur'an Hadits. Akan tetapi kondisi tersebut ternyata belum mampu untuk dipenuhi oleh MTs N Piyungan. Berdasarkan data dan fakta yang

penulis temukan di lapangan ternyata masih banyak siswa yang belum mampu untuk membaca al-Qur'an. Kalaupun sudah mampu, kemampuan dalam membacanya pun masih banyak yang terbata-bata. Belum lagi masalah kemampuan dalam menulis huruf Arab. Hal yang demikian tentu akan menjadi suatu rintangan dalam menyampaikan suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab. Dari fakta yang ditemukan penulis, kondisi semacam ini ditemukan karena siswa yang masuk di sekolah ini rata-rata berasal dari sekolah negeri, bukan dari sekolah Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, SD Muhammadiyah ataupun sekolah keislaman yang lainnya.

## B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

### 1. Pembatasan Masalah

Dari tujuh sekolah menengah pertama yang peneliti ketahui di kecamatan Piyungan, ada empat sekolah yang berbasis keislaman yang di dalamnya diajarkan bahasa Arab yaitu SMP Muhammadiyah Piyungan, MTs N Piyungan, MTs Hasyim Asy'ari dan MTs Ibnul Qoyyim. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki penulis, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan.

Saat ini Madrasah Tsanawiyah negeri Piyungan memiliki 13 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 36-38 siswa. Adapun penelitian akan peneliti fokuskan pada Kelas VIII.

Masalah dalam pembelajaran bahasa Arab cukup banyak. Banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Kadang bisa berupa minat dari siswa, kemampuan dalam menguasai alat

untuk belajar bahasa Arab yaitu membaca huruf Arab, menulis Arab, profesionalisme guru, metode yang digunakan, kondisi kelas (ruangan) ataupun yang lainnya. Mengingat banyaknya permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada kemampuan siswa dalam membaca dan menulis teks Arab (Al-Qur'an) saja.

## 2. Rumusan Masalah

Berawal dari permasalahan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah semua siswa MTs N Piyungan telah mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an?
- b. Bagaimana kualitas bacaan dan tulisan Al-Qur'an dari siswa MTs N Piyungan?
- c. Seberapa besar hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs N Piyungan?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs N Piyungan.
- b. Untuk mengetahui kualitas relevansi membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MTs N Piyungan.
- c. Untuk mengetahui besarnya hubungan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab.



## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis.

Adapun yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Guru bidang studi: Guru mengetahui kemampuan siswa didiknya, sehingga tidak pukul rata dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada siswanya. Dengan memberikan motivasi kepada siswanya yang kurang mampu diharapkan akan timbul keseimbangan dalam kelas. Sehingga akan mendorong para guru untuk mencari dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajarnya.
- b. Mahasiswa: Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab karena dalam kenyataan kadang berbeda dengan teori yang pernah di terima.

Sedangkan yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

## D. Telaah Pustaka

Telah banyak penelitian yang membahas tentang kemampuan membaca teks arab serta hal-hal yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Salah satu dari karya-karya tersebut antar lain skripsi yang di tulis oleh Siti Maghfiroh dengan judul *“Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap*

*Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*".<sup>5</sup>

Dari penelitian tersebut telah diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan kemampuan mereka dalam membaca teks Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>6</sup>

Penelitian tersebut memang terdapat kemiripan dengan apa yang akan peneliti tulis. Namun, dalam hal ini peneliti lebih fokus pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa dan prestasi yang diperoleh siswa dalam pelajaran Bahasa Arab. Sehingga tidak terfokus dalam kemampuan membacanya saja.

Dengan demikian dari penelitian ini diharapkan akan diketahui ada tidaknya hubungan yang signifikan atau seberapa besar signifikansi antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab di MTs N Piyungan.

#### E. Landasan Teori

Penelitian hubungan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan akan melalui beberapa tahap pembahasan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Skripsi Siti Maghfiroh, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

<sup>6</sup> Ibid. hal 60

## 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berbahasa Arab berarti mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Membaca adalah kunci ke gudang ilmu, ilmu yang tersimpan dalam buku hanya bisa digali dan dicari dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil dalam penggalan ilmu, karena itu dapat kita katakan bahwa keterampilan membaca sangat diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini. Keterampilan membaca bersifat mekanistik, semakin sering dilatih akan semakin biasa, fasih dan terampil menggunakannya. Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental, memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Jika dalam menyimak diperlukan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa yang bersangkutan, maka dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan khususnya menyangkut huruf dan ejaannya.

Kegiatan membaca merupakan aktifitas berbahasa yang bersifat reseptif setelah menyimak, dalam dunia pendidikan aktifitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar.<sup>8</sup> Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa dengan kegiatan membaca. Bahkan keberhasilan studi seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauannya dalam membaca, terlebih jika berkaitan dengan bahasa asing

---

<sup>7</sup> Djago Tarigan dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987) hal 22

<sup>8</sup> Ibid, hal 225

karena seseorang akan kesulitan bahkan mustahil dapat memahami suatu teks jika dia tidak dapat membaca dengan benar.

Dalam membaca kita kenal beberapa tingkatan membaca yaitu :

- a. Kemampuan membaca tingkat ingatan
- b. Kemampuan membaca tingkat pemahaman
- c. Kemampuan membaca tingkat penerapan
- d. Kemampuan membaca tingkat analisa
- e. Kemampuan membaca tingkat sintesis
- f. Kemampuan membaca tingkat evaluasi

Sedangkan membaca bagi siswa MTs yang masih berada pada tingkat dasar dalam belajar bahasa Arab, adalah berada pada tingkat satu atau dua yaitu ingatan dan pemahaman.<sup>9</sup>

Berbagai teknik yang dapat digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca adalah sebagai berikut :

- a. Lihat dan baca
- b. Menyusun kalimat
- c. Mencari kalimat topik
- d. Paraphrase
- e. Melanjutkan cerita
- f. Mempraktekkan petunjuk
- g. Skimming
- h. Scanning<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid, hal 252

<sup>10</sup> Skripsi Siti Maghfiroh, *Pengaruh Kemampuan Membaca...* hal 19

Scanning, yaitu melihat pada rangkaian teks tertentu untuk menemukan informasi yang spesifik. hal ini bisa di lakukan dengan menyimak daftar isi, kata pengantar atau bagian - bagian lainnya

Skimming, yaitu melihat sekilas pada bagian awal dan akhir sebuah tulisan. hal ini didasari "teori menulis" yang mengajarkan untuk memuat gagasan utama pada awal tulisan dan kesimpulan pada akhir tulisan.

Ada teknik membaca Perlahan, dibutuhkan untuk memperoleh pemahaman mendetil atau mengingat materi yang dibaca.

Cara ini juga digunakan untuk memahami uraian yang sulit dan kompleks. Contoh penggunaan teknik membaca perlahan:

- a. Membaca analitik atau membaca kritis
- b. Mencoba membaca sembari memikirkannya
- c. Memahami bacaan sembari mengajukan pertanyaan - pertanyaan.

Selain itu, dlm bukunya effective study, Francis Pleasent Robinson (1946) memperkenalkan strategi membaca yang dikenal sebagai "SQ3R". Nama tersebut adalah singkatan dari 5 (lima) langkah dalam strategi membaca. Langkah tersebut yaitu: Survey (atau skim), Question, Read, Recite (atau Recall), Review. Strategi ini kemudian sangat populer dan diadopsi menjadi bagian dari cara belajar efektif yang dianjurkan di banyak perguruan tinggi di Amerika Serikat.

Cara kerja strategi tersebut kira - kira sebagai berikut:

- a. Survey (atau skim)  
Survey, Sebelum memulai membaca, survey dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang terkandung didalam buku yang dibaca.
- b. Question  
Question (bertanya), memakan waktu kurang dari 30 detik. Masalah apa yang akan dibahas dalam bab tersebut dan dalam sub-sub judulnya? Masalah apa yang sedang kita pikirkan dan dijawab oleh bab ini? Dengan demikian, kita sudah terlibat dan memasuki esensi dari bab tersebut.
- c. Read  
Read, dilakukan dengan cepat yang nyaman bagi kita, tidak perlu terlalu cepat. Setiap bagian dibaca satu kali dan temukan jawaban dari pertanyaan yang telah ada di benak kita (active reading) membutuhkan konsentrasi yang baik
- d. Recite (atau Recall)  
Recite (bacakan) atau tuliskan kalimat kunci yang meringkas semua maksud dari bagian yang kita baca dengan kata-kata kita sendiri.
- e. Review  
Review (meninjau kembali atau mengulang), setelah kita memiliki sejumlah kalimat - kalimat kunci yang merupakan kerangka (outline) dari keseluruhan bab. Maka, diri kita perlu diuji dengan mengulang kalimat- kalimat kunci ini dan perhatikan apakah kita dapat mengingat

kembali semuanya. Hal ini dilakukan segera setelah menyelesaikan satu bab.<sup>11</sup>

Dalam pengajaran membaca perlu memperhatikan enam hal berikut ini :

- a. Keterampilan prediktif, yaitu pembaca dapat memperkirakan apa yang akan ditemui dalam suatu teks.
- b. Mencari informasi tertentu, hal ini biasa disebut dengan scanning.
- c. Memperoleh gambaran umum, dalam membaca keterampilan ini sering disebut dengan skimming yang berkaitan dengan kemampuan memperoleh butir-butir utama secara cepat dengan mengabaikan apa-apa yang tidak penting untuk gambaran umum suatu teks.
- d. Memperoleh informasi rinci.
- e. Mengenali fungsi dan pola wacana.
- f. Menarik makna dari teks.

Adapun manfaat dari keterampilan membaca adalah:

- a. Dari segi teoritik, adalah mendidik daya ingatan, kecepatan berpikir, dan mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi.
- b. Dari segi praktis, adalah keberhasilan ilmu pengetahuan, karena membaca adalah alat yang paling besar untuk sampai pada ilmu pengetahuan. Selain itu manfaat lainnya adalah tercapainya kecakapan menulis dan mengarang.<sup>12</sup>

Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Alloh SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah

---

<sup>11</sup> Kiranawati, <http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/15/teknik-membaca-cepat/>, akses 20 November 2008

<sup>12</sup> Skripsi Siti Maghfiroh, *Pengaruh Kemampuan Membaca...* hal 18

ibadah<sup>13</sup>. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terjaga keasliannya karena Allah SWT telah berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya

*"Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar akan memeliharanya"* (Q.S Al-Hijr : 9)

Proses penjagaan kemurnian Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Rosululloh SAW. Pada awalnya penjagaan ini dilakukan dengan cara yang sudah tidak asing lagi yaitu dengan cara menghafalnya, hingga saat ini dan insyaallah sampai nanti akan terus berlangsung. Akan tetapi pada masa para shahabat terjadi perang hunain yang mengakibatkan para hafidz atau penghafal Al-Qur'an banyak yang syahid maka timbulah inisiatif dari para shababat untuk menuliskan wahyu Allah SWT tersebut dalam sebuah mushaf yang hasilnya bisa dinikmati oleh seluruh umat Islam sampai sekarang ini.

Bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an adalah bahasa Arab, hal ini ditunjukkan Allah SWT dalam firmanNya

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)

Artinya

---

<sup>13</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Asy-Syifa', 1992), hal 391

*"Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya" (Q.S Yusuf : 2)*

Dengan demikian tidak bisa disangkal kunci untuk memahami Al-Qur'an adalah bahasa Arab sedangkan dasar dalam mempelajari bahasa Arab adalah al-Qur'an. Hal ini dikarenakan dasar pengambilan contoh dalam ilmu nahwu dan shorof bersasal dari Al-Qur'an.

Dalam hal membaca H.M Budiyanto dalam bukunya prinsip-prinsip metodologi buku Iqro' mengatakan bahwa seorang anak yang telah lulus iqro' 6 maka bisa dipastikan dapat membaca Al-Qur'an walaupun dengan pelan.<sup>14</sup> Dalam kaitannya dengan pengajaran membaca al-qur'an, maka tujuan yang hendak dicapai adalah anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada. Mengenai mengenal nama huruf-huruf, kemampuan mengeja, mengetahui ilmu tajwidnya adalah "alat" untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>15</sup>

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seorang anak bisa dikatakan bisa membaca Al-Qur'an apabila anak mengenal huruf kemudian anak mampu melafalkannya dan mampu mempraktekkan ilmu tajwid meskipun tidak mengerti secara teorinya (nama-nama hukumnya).

Adapun buku yang berlaku di MTs N Piyungan adalah sesuai dengan kurikulum 2004. Dalam kurikulum ini disampaikan bahwa indikator pencapaian kompetensi dasar siswa kelas dua dalam materi al-qiro'ah adalah siswa mampu membaca materi qiro'ah dengan intonasi yang baik dan benar.

---

<sup>14</sup> Drs. H.M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*, (Yogyakarta : Team Tadarus "AMM" Yogyakarta, 1995), hal 14

<sup>15</sup> Ibid hal 20



Selain itu siswa mampu menjawab pertanyaan tentang kandungan materi qiro'ah.<sup>16</sup>

## 2. Kemampuan Menulis

'Menulis' merupakan 'ilmu alat' yang penting disamping membaca. Setelah seorang bisa membaca, tiba saat nya untuk berlatih menulis. Sebagai seorang muslim, selayaknya kita juga bisa menulis arab disamping menulis latin. Belajar menulis tidaklah semudah belajar membaca karena disamping harus hafal terhadap bentuk tulisannya, ia juga harus menuangkannya ke dalam keterampilan motorik halus dengan tangan, yakni menulis. Jadi, dibutuhkan proses ganda dalam hal ini.

Menulis membutuhkan perkembangan kemampuan lebih lanjut dari membaca. Perkembangan kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Temple, Nathan, Burns; Cly: Ferreiro dan Teberosky dalam Brewer (1992) oleh Rini Hapsari sebagai berikut:

### a. **Scribble Stage**

Tahap ini ditandai dengan dimulainya anak menggunakan alat tulis untuk membuat coretan. Sebelum ia belajar untuk membuat bentuk huruf yang dapat dikenali.

### b. **Linear Repetitive Stage**

Pada tahap ini, anak menemukan bahwa tulisan biasanya berarah horisontal, dan huruf-huruf tersusun berupa barisan pada halaman kertas. Anak juga telah mengetahui bahwa kata yang panjang akan ditulis dalam barisan huruf yang lebih panjang dibandingkan dengan kata yang pendek.

### c. **Random Letter Stage**

Pada tahap ini, anak belajar mengenal bentuk coretan yang dapat diterima sebagai huruf dan dapat menuliskan huruf-huruf tersebut dalam urutan acak dengan maksud menulis kata tertentu.

---

<sup>16</sup> DR. D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Untuk Kelas Dua*, (Karya Toha Putra: Semarang), hal vi

**d. Letter Name Writing, Phonetic Writing**

Pada tahap ini, anak mulai memahami hubungan antara huruf dengan bunyi tertentu. Anak dapat menuliskan satu atau beberapa huruf untuk melambangkan suatu kata, seperti menuliskan huruf depan namanya saja, atau menulis "bu" dengan sebagai lambang dari "buku".

**e. Transitional Spelling**

Pada tahap ini, anak mulai memahami cara menulis secara konvensional, yaitu menggunakan ejaan yang berlaku umum. Anak dapat menuliskan kata yang memiliki ejaan dan bunyi sama dengan benar, seperti kata "buku", namun masih sering salah menuliskan kata yang ejaannya mengikuti cara konvensional dan tidak hanya ditentukan oleh bunyi yang terdengar, seperti hari "sabtu" tidak ditulis "saptu", padahal kedua tulisan tersebut berbunyi sama jika dibaca.

**f. Conventional Spelling**

Pada tahap ini, anak telah menguasai cara menulis secara konvensional, yaitu menggunakan bentuk huruf dan ejaan yang berlaku umum untuk mengekspresikan berbagai ide abstrak.

Pada anak usia sekolah, perkembangan menulis telah berada pada tahap terakhir, yaitu "conventional spelling". Selain telah dapat menulis dengan huruf dan ejaan yang benar, anak pada usia kelas dua SD telah memerhatikan aspek penampilan visual mereka.<sup>17</sup>

Ada dua hal penting yang harus diperhatikan orangtua, sebagaimana dipaparkan Lara Fridani, S.Psi, M.Psych (Edu&Dev), dosen Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:

**a. Lihat Kesiapan Anak**

Untuk mengetahui si prasekolah sudah siap atau belum diajarkan menulis, orang tua perlu memerhatikan 3 hal berikut ini:

**1) Aspek Fisik-Motorik**

Keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan motorik halus yang melibatkan otot kecil khususnya tangan dan jari-jari. Di usia prasekolah, anak belum dapat mengontrol gerakan jari-jemarnya dengan lebih baik, sehingga mereka belum bisa terampil dalam menggunakan material/peralatan untuk menggenggam dan memanipulasi alat.

Umumnya, di usia 3 tahun 6 bulan, motorik halus anak siap untuk dilatih memegang alat tulis (pensil atau bolpen), sehingga diharapkan pada usia 6-7 tahun ke atas, kemampuan tersebut—memegang alat tulis dengan benar— dapat dikuasai anak.

Untuk itu, sebelum anak mencapai usia prasekolah atau sebelum dilatih menulis, orangtua harus melatih keterampilan motorik halus anak dengan berbagai kegiatan seperti membentuk plastisin (lilin lunak), bermain pasir, bermain puzzle, membuat bangunan dari balok dan sejenisnya, meraba bentuk huruf yang terbuat dari pasir atau permukaan kasar/halus, makan dan berpakaian secara mandiri,

---

<sup>17</sup> Intan Irawati, <http://lead.sabda.org/node/5637>, akses 17 November 2008

memakai sepatu, menggunting (sambil diawasi agar terjaga keamanannya), dan lain-lain.

2) Aspek Emosi

Kegiatan menulis membutuhkan kesabaran, ketekunan dan konsentrasi. Anak usia prasekolah memiliki rentang waktu konsentrasi dan atensi yang masih terbatas. Mengajak anak melakukan kegiatan menulis, katakanlah selama 5 menit, perlu usaha yang cukup besar. Kesabaran dan suport orangtua mendampingi anak dalam menulis akan berpengaruh besar terhadap emosi dan konsentrasi anak pula. Orang tua diharapkan tidak banyak mengkritik produk tulisan anak.

3) Aspek Kognitif

Keterampilan motorik halus, sebagaimana keterampilan aspek yang lain, sangat terkait dengan kemampuan kognitif anak. Menurut teori Piaget, perkembangan kognitif anak usia prasekolah berada pada tahap pra-operasional, dimana dalam tahap ini sebenarnya kemampuan berpikir anak masih di bawah tahap konkret. Jadi, dalam mengajari anak, minimal kita memberikan banyak contoh yang konkret, bermakna, dan familiar bagi anak. Di tahap ini anak mulai memahami bahwa benda-benda yang biasa dilihatnya, dapat diwakili oleh tulisan. Dengan memberikan stimulasi yang bermakna dan sesuai konteks, maka ini bisa menjadi daya tarik bagi anak untuk menuliskan benda-benda maupun nama orang yang dikenalnya.

b. Tahapan Kemampuan Menulis

Selain mengetahui kesiapan anak untuk belajar menulis, orangtua juga perlu memperhatikan tahapan perkembangan kemampuan menulis pada anak. Dengan begitu, orangtua dapat memberikan stimulus yang tepat, sesuai dengan kemampuan anak. Cara menstimulasinya adalah dengan menggunakan variasi metode dan media yang menarik agar anak senang berlatih menulis. Ada 6 tahapan kemampuan anak sebagai "penulis muda" yaitu;

1) Inexperienced Writer

Tahapan menggunakan gambar, tulisan scribble (coretan/ sketsa) ataupun bentuk lain seperti huruf, dan sebagainya. Contoh, tulisan anak yang bentuknya baru mirip huruf.

2) Prewriter

Tahapan mencontoh huruf, kata ataupun kalimat pendek. Anak juga mulai menggunakan huruf-huruf yang dikenalnya dalam menamakan suatu benda, dan menulis kata-kata yang pernah dipelajari (pernah terekam dalam memori). Contoh, tulisan satu kata

3) Developing Writer

Anak paham bahwa kata-kata yang mereka ucapkan dapat dituliskan pula; mengerti bahwa kata-kata biasanya mewakili bunyi-bunyi tertentu. Juga mulai muncul huruf-huruf lain yang menunjukkan pemahamannya tentang hubungan bunyi maupun simbol, dan mulai menulis kata demi kata namun spasi antara kata biasanya belum muncul. Di tahap ini, anak dapat membaca tulisannya sendiri. Contoh, tulisan dua atau tiga kata tanpa spasi.

4) Beginning Writer

Anak dapat menulis kata demi kata, menulis dengan bimbingan orang dewasa, mulai menggunakan spasi untuk memisahkan satu kata dengan kata lain, serta mulai menunjukkan pemahaman tulisan di buku, majalah dan lainnya. Contoh, tulisan 3 kata dengan spasi.

5) Experienced Writer

Di tahap ini, tumbuh kepercayaan diri anak. Dia mulai bisa menulis mandiri, menggunakan rancangan/pola/gambaran dari lingkungan sekitarnya sehingga menjadi kata yang bermakna, memahami penggunaan spasi, dapat menuliskan ide sederhana tapi cukup komplet, dan bisa mengeja kata-kata yang cukup sulit.

6) Exceptional Writer

Anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Dia lebih senang untuk menulis mandiri, menulis kalimat yang panjang, sudah terlatih menggunakan spasi antar kata, dan lain-lain. Contoh, tulisan anak SD awal, dimana tekanan tulisan sudah cukup mantap, dan bisa membuat kalimat. Umumnya, kemampuan menulis anak TK (prasekolah) yang mendapat stimulasi baik, berada pada tahapan 3-4. Ketika anak usia TK sudah mencapai kemampuan seperti experience (tahap 5) ataupun exceptional writer (tahap 6), ini adalah bonus.<sup>18</sup>

Pada umumnya dalam berlatih menulis, seorang anak mengalami beberapa tahapan. Awal mula ia menulis dalam bentuk yang besar-besar sebagai upaya untuk menuangkan imajinasi huruf yang ada dalam pikirannya, namun lama kelamaan anak akan bisa menulis dalam bentuk standar (kecil).<sup>19</sup>

Menurut Fajriyah Na'im, S.S ada dua hal yang menjadi tolok ukur penilaian dalam belajar menulis arab yaitu ketepatan (kesesuaian dengan qoidah) dan kerapian. Tetapi, pada tingkat lanjut imla' (dikte) menjadi target selanjutnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> <http://pembelajaran-anak.blogspot.com/2008/05/yuk-belajar-menulis.html>, akses 17 November 2008

<sup>19</sup> Fajriyah Na'im, S.S, *Pintar Menulis Arab Jilid 1*, (Yogyakarta : Gema Ilmu, 2007), hal 3

<sup>20</sup> Fajriyah Na'im, S.S, *Pintar Menulis Arab Jilid 4*, (Yogyakarta:Gema Ilmu, 2007), hal 80

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seorang anak bisa dikatakan bisa menulis Arab jika sudah bisa menulisnya dengan tepat (sesuai dengan qoidah), rapi dan bisa didikte. Dalam hal ini, rapi bisa diartikan dengan keajegannya dalam menulis. Dalam kurikulum yang berlaku di sekolah ini indikator pencapaian kompetensi dalam materi al-kitabah adalah anak mampu menyalin ungkapan-ungkapan Arab dengan imla' manqul.<sup>21</sup>

### 3. Belajar Bahasa Arab

Oemar Hamalik mendefinisikan belajar sebagai suatu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman<sup>22</sup>. Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Menurut Wingkel belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan sikap-sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan membekas serta dapat berupa suatu hasil yang baru atau pula penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh<sup>23</sup>. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat

---

<sup>21</sup> DR. D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Untuk Kelas Dua*, (Karya Toha Putra: Semarang), hal vi

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 36

<sup>23</sup> Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hal. 55

disimpulkan bahwa belajar adalah proses modifikasi yang didalamnya terdapat proses aktif, perubahan pengalaman atau pengetahuan, nilai dan sikap serta perubahan tingkah laku dari subyek yang belajar.

Dengan demikian belajar bahasa Arab bisa diartikan dengan suatu proses perubahan pengalaman yang dialami para murid, dan bahasa Arab sebagai materi pelajarannya.

Adapun tujuan belajar Bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa yang meliputi empat kemampuan, yaitu :

- a. Menyimak / mendengarkan / *listening* / الإستماع
- b. Berbicara / *speaking* / المحادثة
- c. Membaca / *reading* / القراءة
- d. Menulis / *writing* / الكتابة

Untuk memperoleh kemampuan dalam berbahasa memerlukan banyak latihan karena bahasa adalah suatu kemampuan yang tidak bisa dicapai dengan kaidah-kaidah saja, tetapi memerlukan latihan-latihan dan pengulangan sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan yang mengarah pada kemampuan tersebut<sup>24</sup>.

#### 4. Al-Qur'an dan bahasa Arab

Karena makna atau nilai pada hakikatnya adalah universal, maka tentunya ia tidak dibatasi atau diubah (dalam arti bertambah atau berkurang) oleh penggunaan suatu bahasa. Maka dari itu, penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an pun sesungguhnya lebih banyak menyangkut masalah teknis penyampaian pesan dari pada masalah ini. Penggunaan bahasa arab untuk Al-Qur'an adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah SWT tidak mengutus seorang rosulpun kecuali dengan bahasa kaumnya, yaitu masyarakat yang menjadi *audience* langsung seruan rosul itu

---

<sup>24</sup> Winarno Surakhmad, M.Sc,Ed, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung : Jammers, 1979) hal 25

dalam menjalankan misi sucinya. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW kaumnya itu adalah masyarakat Arab, khususnya masyarakat makkah dan sekitarnya. Sehingga bahasa Al-Qur'an pun sesungguhnya adalah bahasa Arab dialek penduduk makkah, yaitu dialek Quroisy.

Pandangan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an lebih merupakan soal teknis penyampaian pesan dari pada soal nilai itu ditunjang oleh keterangan Al-Qur'an itu sendiri. Yaitu keterangan bahwa karena Nabi Muhammad SAW adalah seorang Arab, maka mustahil Alloh SWT mewahyukan ajaran-Nya dalam bahasa bukan Arab<sup>25</sup>. Hal ini dipertegas dalam terjemahan ayat berikut ini

*"Sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka (orang-orang kafir) mengatakan, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rosul) orang Arab? Katakanlah, "Al-Qur'an adalah penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan Al-Qur'an itu merupakan kegelapaoan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh." (Q.S Fusshilat : 44)*

Salah satu kemujizatan al-Qur'an itu ialah ekspresi puitisnya yang sangat khas dan unik. Kekhasan serta keunikannya dalam ekspresi puitis itu jelas sekali adalah berkat digunakannya bahasa Arab. Ekpresi puitis yang khas dan unik, yang ia sendiri mempunyai kekuatan metafisis yang aneh bagi para pendengarnya itu, dengan sendirinya akan hilang jika bahasa mediumnya dipindah dari bahasa Arab ke bahasa manapun lainnya.<sup>26</sup>

#### F. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan
2. Ho. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan.

---

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya* (Yoigyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal xix

<sup>26</sup> Ibid. Hal xx

## G. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka-angka.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun rencana penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.

### 3. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data yang penulis ambil adalah teknik populasi karena sumber data yang peneliti ambil masih bisa dijangkau oleh peneliti, yaitu siswa kelas VIII .

### 4. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab. Sedangkan perolehan data tentang kemampuan baca tulis diperoleh dari tes yang diadakan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs N Piyungan. Sedangkan prestasi belajar bahasa Arab diperoleh dengan melihat hasil belajarnya dari buku raport.

Selain itu subjek dari penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Suharsimi Arikunto mendefinisikan



subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian<sup>27</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru-guru bahasa Arab
- c. Peserta didik

#### 5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan antara lain:

##### a. Tes

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang. Sebagaimana pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa tes adalah suatu alat untuk prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat.<sup>28</sup>

Tes ini akan penulis lakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab guna mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Arab) dari masing-masing siswa. Bentuk dari tes ini terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1) Tes lisan

Tes lisan yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula. Tes lisan ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

##### 2) Tes tertulis.

Tes tertulis yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993) hal 107

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal 62

jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Tes tertulis ini dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

a) Tes Essay

Yaitu tes yang menghendaki agar testee (orang yang dites) memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.

b) Tes Objektif

Tes Objektif adalah suatu tes yang disusun di mana setiap pertanyaan tes telah disediakan alternative jawaban yang dapat dipilih. Tes ini dapat menghasilkan skor yang konstan, tidak bergantung pada siapapun yang memberi skor karena pemberi skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas. Tes objektif ini masih terbagi menjadi menjadi beberapa macam yaitu:

- Tes betul-salah (*true false items*)
- Tes pilihan ganda (*multiple choice items*)
- Tes menjodohkan (*matching choice items*)
- Tes melengkapi (*completion items*)
- Tes jawaban singkat (*short answer items*)

(Mechrens and Lechmann, 1975).<sup>29</sup>

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal tulisan Al-Qur'an, penulis menggunakan tes tertulis sebagai acuan pengumpulan data. Dalam hal ini, bentuk tes yang digunakan ialah essay.

Adapun landasan dalam pembuatan soal tes ini adalah buku paket yang digunakan di sekolah tersebut yaitu *Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004 Madrasah Tsanawiyah* untuk kelas dua karangan DR. D. Hidayat.

Sedangkan yang membuat soal untuk tes adalah guru mata pelajaran bahasa Arab karena beliau yang lebih paham tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator kemampuan siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan.

---

<sup>29</sup> Drs. H. Amirul Hadi-Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), Hal 139-140

## b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mencari data-data dari sumber tertulis, baik berupa catatan, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu.<sup>30</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta nilai raport yang berkaitan langsung dengan penelitian.

## c. Pengamatan

Pengamatan terbagi menjadi tiga jenis. Yang pertama yaitu Pengamatan Langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diamati terbagi menjadi tiga jenis. Yang pertama yaitu Pengamatan Langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

Adapun yang kedua adalah pengamatan tidak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara.

Sedangkan yang ketiga adalah pengamatan partisipatif (*participative observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan

---

<sup>30</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2002), hal 206

cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti.<sup>31</sup>

Adapun pengamatan yang akan penulis lakukan adalah gabungan dari dua jenis pengamatan yaitu pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung.

Pengamatan ini untuk mengetahui gambaran umum tentang objek yang akan diteliti.

#### d. Wawancara

Wawancara atau interview barangkali bisa dikatakan merupakan alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman<sup>32</sup>. Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berhadapan langsung yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri terhadap suara.<sup>33</sup>

#### 6. Teknik Analisis Data

Untuk mencari hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab menggunakan teknik korelasi product moment. Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Hadeli, Drs.MA, *Metode Penelitian Kependidikan* (Ciputat : Quantum Teaching, 2006), hal 85-86

<sup>32</sup> Ibid hal 82

<sup>33</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hal. 222

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{N (SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi

$\sum x'y'$  : Jumlah hasil perkalian silang

$Cx'$  : Nilai koreksi pada variabel X ; yang dapat dicari / diperoleh

dengan rumus  $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

$Cy'$  : Nilai koreksi pada variabel Y ; yang dapat dicari / diperoleh

dengan rumus  $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

$SDx'$  : Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai satu unit (dimana i -1). Deviasi Standar ini diperoleh dengan rumus

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$SDy'$  : Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai satu unit (dimana i -1). Deviasi Standar ini diperoleh dengan rumus

$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum y'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

$N$  : Number of cases<sup>34</sup>

selain analisis dengan statistik juga digunakan analisis non statistik. Analisis ini untuk menganalisa dan menginterpretasikan data-data yang berupa fakta-fakta yang ada dari hasil penelitian.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk gambaran pembahasan dalam penulisan skripsi secara menyeluruh dan sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Drs.Prof. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Karya Rajawali Pers: Jakarta), hal 220

## 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

## 2. Bab II Gambaran Umum MTs N Piyungan

Bab ini berisi tentang letak geografi MTs N Piyungan. Sejarah berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru, karyawan, siswa dan fasilitas yang dimilikinya.

## 3. Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didapat dari pengolahan data yang diperoleh dalam proses penelitian serta pembahasannya.

## 4. Bab IV Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, hambatan yang dihadapi, tindak lanjut, kritik dan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisisnya sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Qur'an-Hadits sebagaimana yang telah tertera pada bab III, maka dapat penulis simpulkan bahwa tidak semua siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan Bantul memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan Bantul dalam membaca dan menulis Al-Qur'an cukup variatif. Dalam hal membaca tidak ada yang sampai pada tingkat lancar dan fasih. Dalam hal menulis siswa tidak ada yang mempunyai kemampuan sampai pada tahap bisa dan lancar.
3. Besarnya angka indeks korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan Prestasi belajar bahasa Arab adalah 0,561, sedangkan angka indeks korelasi antara kemampuan menulis Al-Qur'an dan prestasi belajar bahasa Arab adalah 0,623.

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan rumus product moment, terbukti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca Al-

Qur'an dan Prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab. Sedangkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan perhitungan korelasi antara menulis Al-Qur'an dan Prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab yang juga menggunakan rumus product moment, terbukti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an (Arab) dengan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab. Dari penghitungan dengan menggunakan product moment, disini dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an siswa lebih kuat hubungannya terhadap pelajaran Bahasa Arab dari pada kemampuan membacanya.

#### B. Saran-Saran

Melihat hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an (Arab) lebih besar pengaruhnya dalam proses belajar bahasa Arab khususnya pada kelas VIII MTs N Piyungan Bantul, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak, khususnya kepada guru yang mengampu bidang studi Bahasa Arab yaitu:

1. Selain mencari tahu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga dilakukan pengujian terhadap kemampuan menulisnya.
2. Pada awal sekolah (Kelas VII) semester awal tentu akan lebih mudah jika dalam latihan penulisan Arab lebih ditekankan karena menulis ini sebagai salah satu alat yang sangat penting dalam pelajaran bahasa Arab.



3. Dengan bermodalkan kemampuan menulis dan membaca yang baik maka untuk mengarah pada kemampuan bicara dan mendengar tentu akan lebih mudah untuk diikuti.

#### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah Robbil 'Alamien.* Demikianlah kalimat terakhir yang terungkap di akhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan MTs N Piyungan Bantul Yogyakarta dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan berakhirnya penelitian ini, banyak pengalaman berharga yang dapat dipetik selama proses penelitian

Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya dibalas dengan kebaikan yang berlipat oleh Allah SWT. Amien

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993
- \_\_\_\_\_, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Arsyad, Azhar, *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ary, Donald, Luchy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal 295
- Asokah,Umar Asassudin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis*, Yogyakarta : CV.Nur Cahaya, 1982.
- Budiyanto, H.M, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*, Yogyakarta: Team Tadarus "AMM" Yogyakarta, 1995
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra 1989.
- Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat : Quantum Teaching, 2006
- Hadi, Amirul - Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Untuk Kelas Dua*, Karya Toha Putra: Semarang 2005
- Matsna, Moh. HS, Makalah yang diseminarkan pada Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II, Sabtu 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta
- Na'im, Fajriyah, *Pintar Menulis Arab Jilid 1*, Yogyakarta: Gema Ilmu, 2007
- \_\_\_\_\_, Fajriyah, *Pintar Menulis Arab Jilid 4*, Yogyakarta: Gema Ilmu, 2007

- Siti Maghfiroh, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2003.
- Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : Jammers, 1979.
- Surahmad, Winarta, *Pengantar Metode Ilmiah-Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Tarigan, Djago dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1987
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Rajawali Pers, 1992.
- Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Kiranawati, <http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/15/teknik-membaca-cepat/>, Akses 20 November 2008
- Intan Irawati, <http://lead.sabda.org/node/5637>, Akses 17 November 2008
- “Yuk Belajar Menulis”, <http://pembelajaran-anak.blogspot.com/2008/05/yuk-belajar-menulis.html>, Akses 17 November 2008

# Lampiran

Soal Tes Membaca dan Menulis

١. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانَ عَلَيْهِ تَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَه صُلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

٢. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" *Product Moment*  
 Dari *Pearson* dari Berbagai df.\*

df (degrees of freedom), atau db (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi :	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,648
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,256
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325

\* Drs.Prof. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Karya Rajawali Pers: Jakarta),  
 bagian lampiran

70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Erwin  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 9 September 1982  
Alamat : Pranti Rt 01 Rw 22, Srimulyo, Piyungan, Bantul,  
Yogyakarta, 55792

### Riwayat Pendidikan :

1. SD N Payak I Lulus Tahun 1995
2. SMP N Piyungan Lulus Tahun 1998
3. SMU N 8 Yogyakarta Lulus Tahun 2001

Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001 di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

### Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS SMP N Piyungan tahun 1996
2. Sie Keamanan OSIS SMU 8 Yogyakarta 1999
3. Staf Litbang AMT (Angkatan Muda at Taqwa) Payak tahun 2003
4. Direktur Operasional AMT tahun 2004-2006
5. Direktur TPA At Taqwa Payak 2003-...
6. Bendahara Perkumpulan Pemuda "Puspa Taruna Bhakti" 2000-...

Demikian data ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Membuat

Erwin